**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

1. **TINJAUAN PUSTAKA**
2. **Facebook**
3. **Pengertian Facebook**

Facebook merupakan salah satu layanan jejaring sosial yang sedang populer pada beberapa tahun ini. Meski tergolong baru, bukan berarti bahwa situs ini terseok-seok mengejar para pendahulunya. Facebook lahir dijagad dunia maya berkat usaha seorang mantan mahasiswa Harvard bernama Mark Zuckerberg. Meski telah menjadi situs jejaring sosial yang sangat terkenal, facebook sebenarnya bermula dari situs jejaring internal khusus mahasiswa Harvard. Namun, karena mengandung unsur kebaruan dalam layanannya, lama kelamaan situs itupun mulai dilirik oleh banyak instansi.

Facebook adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain.

Menurut George Ritzer (2013) Facebook adalah tempat para pengguna menciptakan profil yang tersusun dari video, foto dan teks, berinteraksi satu sama lain, dan membangun komunitas. Komunitas maya didefenisikan sebagai kumpulan individu atau mitra bisnis yang berinteraksi berdasarkan satu kepentingan bersama, tatkala interaksi sekurang-kurangnya sebagian didukung dan/atau dimediasi oleh teknologi dan dipandu oleh protokoler atau norma tertentu. Facebook memungkinkan kostumisasi/penyesuaian konten tertentu dalam aplikasinya (tambahan/bubuhan pihak ketiga yang memiliki fungsi yang tidak selalu dirakitkan ke dalam situs oleh facebook) yang bisa dipilih oleh para pengguna.

10

Andi.W (2009) Mengemukakan bahwa sejak munculnya facebook di dunia maya, semua perhatian tertuju kepadanya. Mulai dari anak usia sekolah, mahasiswa, bahkan orang kantoran yang terbilang golongan orang dewasa pun ikut bergabung sebagai penggunanya. Sebenarnya kejadian ini hampir sama terjadi ketika booming pendahulunya friendster. Namun, ada perbedaan yang mencolok antara dua ledakan tersebut. Di facebook, selalu ada aktivitas pemuktahiran secara berkala. Tidak dalam hitungan tahun, tapi dalam hitungan bulan selalu ada penambahan fitur baru dalam layanan jejaring sosial ini. Seperti halnya bahaya pribadi, bahaya umum maksudnya adalah bahaya yang bisa muncul karena kekurang hati-hatian sesorang dalam mengakses layanan facebook. Perbedaannya, akibat dari kekurang hati-hatian ini selain menimpa diri pengguna yang bersangkutan juga bisa menimpa pada jaringan temannya.

1. **Keuntungan Facebook**

Andi.W (2009:21) Facebook telah menjadi fenomena tersendiri bagi perkembangan teknologi internet diseluruh dunia. Hampir sepertiga pengguna internet yang aktif pasif mempunyai akun facebook atau minimal menjadi anggota dari situs jejaring sosial yang lain. Selain pemuktahiran berkala, facebook juga menawarkan kemudahan kepada penggunanya. Situs jejaring sosial karya Zuckerberg cs ini memang mudah untuk dipahami. Ketika kita baru sekali masuk di facebook, sangat kecil kemungkinan untuk kebingungan mengoprasikannya. Namun meski simple, menu-menu yang disajikan di dalam facebook sangat lengkap. Hal ini dikarenakan pada setiap pemuktahiran selalu dipertimbangkan atas dasar kemudahan pengaksesannya. Beberapa alasan khusus lain yang menjadikan facebook sebagai pilihan (Andi.W:2009) antara lain : “1) Status Update; 2) Ada Agenda Apakah Hari ini; 3) Bisa Ngobrol; 4) Siapa Yang Online; 5)Ada facebook di Hp Anda; 6) Temukan Teman Dengan Mudah; 7) Album Foto Elektronik; 8) Ingin Apa, Tinggal Instal; 9) Berbisnis Menyenangkan; dan 10) Banyak Kuis”, berikut penjelasannya:

1. Status Update

Sesekali kita ingin mengetahui keadaan teman kita. Sedang apa, berada dimana, sedang memikirkan apa atau sebaliknya kita pasti ingin menyampaikan apa yang sedang kita lakukan dan pikirkan. Rasa ingin tahu diperhatikan seperti inilah yang kemudian dibidik oleh Zuckerberg cs. Mereka sangat memahami bahwa mayoritas pengguna situs jejaring sosial pasti ingin sekali curhat. Mereka juga berharap melalui curhat tersebut akan muncul tanggapan dari teman dan koleganya. Oleh karena itu, tidak heran bila ada beberapa orang yang dengan rela mengorbankan sebagain besar waktu luangnya untuk mengawasi akun facebooknya

1. Ada Agenda Apakah hari ini ?

Selain status yang selalu bisa update, kita juga bisa mengetahui update acara setiap saat. Misalkan, ketika hendak mengetahui apakah ada acara kajian di daerah sekitar kita maka kita bisa mencari dan mengetahuinya melalui grup yang kita ikuti. Oleh karena itu faktor jaringan memiliki penting dalam hal ini.

1. Bisa Ngobrol

Di dalam faceboook, kita bisa melakukan apa saja. Berbagai aplikasi bisa kita temukan di dalamnya, kita pun bisa dengan mudah bercakap-cakap dengan teman atau saudara. Meski fitur-fitur masih kalah dengan yahoo messenger, tapi kelebihan layanan ini adalah pengguna tidak perlu bersusah-susah membuka berbagai layanan. Cukup membuka facebook, seraya memperbarui status dan mengomentari status serta mencari informasi terbaru, kita bisa bercakap-cakap dengan teman dalam satu waktu dan satu situs jejaring sosial.

1. Siapa Yang Online?

Tentunya apabila kita bisa bercakap-cakap dengan sesorang maka kita pun bisa mengetahui siapa saja dan berapa banyak teman yang sedang online pada hari itu.

1. Ada facebook di HP Anda

Dengan keberadaan layanan facebook seluler maka pengguna seolah semakin didekatkan dengan situs jejaring sosial ini. Hal ini disebabkan adanya unsur portable dalam layanannya. Maksud portabel disini adalah mobile access. Inilah alasan terkuat kenapa para pelanggan facebook tetap setia. Dimanapun dan dalam kesempatan apa pun kita masih tetap bisa memperbarui status, menerima pertemanan, dan berbagai aktivitas lain semudah kita mengirim sms.

1. Temukan Teman dengan Mudah

Pada beberapa kesempatan, kita tentunya pernah merasa kesulitan menemukan keberadaan teman lama. Namun dengan adanya facebook kita dengan mudah dapat menemukan teman lama kita dengan cara mengetik nama teman atau masuk dalam grup sekolah kita pada mesin pencarian.

1. Album Foto Elektronik

Semua orang pasti memiliki album foto pribadi. Melalui album foto tersebut seseorang bisa bernostalgia serta mengenang masa-masa yang diabadikannya. Pada masa sekarang, album foto tidak selalu dalam bentuk fisik yang berupa buku tebal saja. Album fotopun bisa dikemas dalam wujud elektronik. Kelebihan album foto di facebook adalah bisa dibagi berdasarkan kategori menurut penggunanya. Selain itu, daya tampung foto pada tiap akun adalah unlimited alias tak terbatas. Oleh karena itu, kita bisa memasukkan foto sebanyak-banyaknya sesuai dengan keinginan dalam album foto elektronik ini.

1. Ingin Apa, tinggal Install

Satu lagi kelebihan facebook, yaitu kita bisa memasang berbagai aplikasi di profil kita. Oleh karena itu, tidak heran hanya dengan masuk facebook kita bisa melakukan apapun. Bahkan bagi para penggemar game, facebook bisa menjadi situs yang menyenangkan. Hal ini disebabkan, bermain game online via facebook pun bisa dilakukan dengan mudah. Melalui game online itupun sesorang bisa memperluas jaringan pertemanannya.

1. Berbisnis Menyenangkan

Banyak pihak yang mengatakan bahwa beriklan di facebook sangatlah efektif. Hal ini disebabkan, facebook memiliki traffic visitor (lalu lintas pengunjung) yang sangat tinggi sehingga bisa menjadi surga bagi para pengiklan. Inilah kenapa banyak perusahaan mulai mendaftarkan perusahaannya di facebook. Situs jejaring ini memiliki fitur-fitur yang mendukung untuk menawarkan barang atau jasa kepada pengguna lain. Selain itu, melalui facebook perusahaan bisa lebih dekat dengan konsumennya.

1. Banyak Kuis

Satu lagi daya tarik dari facebook, yaitu bervariasinya kuis yang bisa diikuti oleh setiap penggunanya. Mulai dari kuis yang bersifat pribadi hingga hal-hal yang bersifat umum, bahkan tak jarang pula kita bisa temukan kuis yang sebenarnya tidak terlalu penting.

 Selain itu keuntungan lain daripada facebook ialah; kita bisa terus melakukan silaturahmi dengan banyak teman meski berada ditempat yang saling berjauhan kita tetap bisa melakuakan komunikasi dengan mereka; bisa dijadikan alat untuk mendapatkan teman baru; bisa menjadikan alat promosi ketika ingin menjual suatu produk; bisa memanfaatkan facebook untuk mencari lowongan pekerjaan sesuai dengan kriteria yang diinginkan; bagi pelajar dan mahasiswa bisa saling bertukar pikiran untuk melakukan diskusi dari anak sekolah dan mahasiswa dari berbagai wilayah di seluruh dunia; bisa menjalin kerjasama dibidang apa saja dengan pihak lain; membuat dunia seolah-olah semakin sempit dan dinamis namun tetap maju.

1. **Bahaya Facebook**

Menurut Andi. W (2009) Secara sadar memang bisa diakui bahwa berfacebook memang menyenangkan. Berbagai aktivitas bisa dilakukan disitus tersebut. Namun, tampaknya kita harus waspada terhadap layanan yang semakin memanjakan kita ini. Baru-baru ini facebook tengah menjadi bahan pembicaraan masyarakat. Ada beberapa pihak yang mengatakan bahwa situs ini haram dengan beberapa catatan, ternyata fenomena ini hampir bersamaan dengan yang terjadi di Jazirah Arab. Entah kita sadari atau tidak, memang ada indikasi yang menandakan bahwa facebook bisa mendatangkan bahaya bila penggunanya tidak berhati-hati dalam menggunakannya. Setidaknya bahaya tersebut terbagi menjadi dua berdasarkan jenis bahaya yang ditimbulkan, dua bahaya tersebut adalah bahaya bagi pribadi dan bahaya bagi masyarakat umum. Namun tidak sedikit bahaya yang mengancam pengguna facebook bahkan dapat dikatakan mayoritas penggunanya tidak menghiraukan bahaya yang mengancamnya. Beberapa bahaya yang ditimbulkan facebook antara lain (Raja Pesbuk: 2011) :

1. Profil facebook di hack orang lain

Sering kita dengan berita tentang profil tokoh-tokoh nasional yang akun facebooknya "diambil" orang sehingga pemiliknya kehilangan kendali, dan dimanfaatkan untuk hal-hal yang tidak sesuai seperti penipuan, dll, bahkan ada akun profil tokoh politik nasional yang dimanfaatkan untuk berjualan barang elektronik dan ada yang dipakai untuk menyebarkan link porno.

1. Profil facebook dijadikan alat penyebaran content yang kita tidak sukai

Sebagai contoh ada salah seorang yang akhirnya menutup akun facebooknya gara-gara selalu ditag gambar porno sehingga membuatnya malu karena gambar porno itu dilihat juga oleh semua teman-temannya, dan temannya mengira dialah yang menyebarkan.

1. Facebook dijadikan alat untuk menyebarkan kebencian terhadap individu maupun kelompok.

Sering ditemui beberapa grup/halaman dengan ribuan member menggunakan facebook sebagai  sarana menyerang kelompok tertentu.

1. Kloningan Profil

Saat ini banyak kita temui akun profil palsu, pernah saya memabaca seseorang yang curhat di facebook kalau ada akun facebook yang menyerupai bahkan sama persis dengan profil aslinya. Tentu saja sama karena sang pengklonning meng-copy paste semua identitas dan foto-fotonya

1. Facebook dijadikan sarana penipuan, Berhati-hatilah dengan orang yang baru anda kenal di Facebook, tetap berprasangka baik namun tetap waspada.

Menurut Andi. W (2009:33) dinding status akan lebih aman bila hanya berisi hal-hal yang bermanfaat. Misalkan, sepulang dari kajian anda mendapatkan ilmu baru maka tuliskanlah intisari ilmu tersebut di dinding facebook anda tanpa ditambahkan, “ Habis dari Kajian ’’, atau ungkapan lain yang bisa berpotensi mendatangkan godaan riya.

1. **Siswa dan Facebook**

( Jhon W. Santrock :2002) Siswa atau peserta didik ialah mereka yang secara khusus diserahkan oleh ke dua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia dan mandiri. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama.

(Jhon W. Santrock :2002) Mayoritas remaja adalah makhluk yang berkompeten, yang tidak mengalami kekacauan emosional yang dalam. Citra diri pada remaja diambilkan sampelnya dari seluruh dunia dari amerika serikat, Australia, Bangladesh, hungaria, Israel, jepang, Taiwan, turki dan jerman barat.

(A. Razak Daruma, Sulaiman Samad, Mustafa :2009: 71). Siswa (remaja) adalah suatu masa pertumbuhan dan perkembangan dimana :

1. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
2. Individu mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
3. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.
4. **Pengaruh Facebook Bagi Pelajar**

Kenyataan di lapangan menemukan bahwa siswa kebanyakan membuka facebook untuk mengetahui status teman-teman mereka dan membuat pertanyaan yang mereka harap seseorang dapat membaca tulisannya.

Menurut laporan hasil penelitian terhadap 219 sampel mahasiswa yang dilakukan oleh Aryin Karpinski (2012) peneliti di ohio state university menyatakan bahwa semakin sering siswa menggunakan facebook semakin sedikit waktu belajar siswa dan semakin rendah nilai-nilai mata pelajaran siswa. Namun penulis laporan mengatakan, laporannya hanya memperlihatkan kemungkinan hubungan antara pengguna facebook dan menurunnya nila-nilai yang diperoleh siswa (Pararis: 2012)

Dari hasil penelitian itu disebutkan 65% mahasiswa setiap hari mengakses facebook minimal satu kali dan menghabiskan waktu satu jam pada laman tersebut, 79% dari mereka mengatakan tidak mempengaruhi pekerjaan mereka tetapi mempengaruhi nilai ujian mereka.

Jejaring sosial facebook juga sangat beresiko bagi kesehatan. Menurut pakar psikologi Dr. Aric Sigman (Andi.W: 2009: 51) mengatakan facebook dapat menyebabkan melemahnya kekebalan tubuh, menurunkan tingkat hormone, dan fungsi urat nadi dan juga merusak penampilan mental (Impair mental performance). Bahkan kecanduan facebook juga dapat meningkatkan resiko terkena masalah kesehatan seperti kanker, stroke, penyakit jantung dan pikun.

Dalam Jurnal Biologist yang diterbitkan Institute of Biology Inggris, Dr. Sigman (Andi.W: 2009) menuliskan bahwa :

Facebook memainkan peran penting dalam menjadikan orang lebih terisolasi atau memicu orang untuk mengisolasikan diri. Meningkatnya pengisolasian diri dapat mengubah cara kerja gen, membingungkan respons kekebalan, level hormon, fungsi urat nadi, dan merusak performa mental. Hal ini dapat meningkatkan risiko kesehatan yang serius, seperti kanker, stroke, penyakit jantung, dan dementia (kepikunan).

Pertemuan secara face-to-face memiliki pengaruh pada tubuh yang tidak terlihat ketika mengirim e-mail. Level hormon seperti oxytocin yang mendorong orang untuk berpelukan atau saling berinteraksi berubah, tergantung dekat atau tidaknya para pengguna. Beberapa gen, termasuk gen yang berhubungan dengan sistem kekebalan dan respons terhadap stres, beraksi secara berbeda, tergantung pada seberapa sering interaksi sosial yang dilakukan seseorang dengan yang lain.

Media elektronik juga menghancurkan secara perlahan-lahan kemampuan anak-anak dan kalangan dewasa muda untuk mempelajari kemampuan sosial dan membaca bahasa tubuh. Kerusakan lain yang terjadi ialah kerusakan fisik yaitu saat menggunakan maouse, memencet keyped ponsel terlalu lama, dan penyakit punggung

Dr. Sigman (Andi.W: 2009) mengkhawatirkan arah dari masalah ini. “Situs jejaring sosial seharusnya dapat menjadi bumbu dari kehidupan sosial kita, namun yang ditemukan sangat berbeda. Kenyataannya situs-situs tersebut tidak menjadi alat yang dapat meningkatkan kualitas hidup, melainkan alat yang membuat kita salah arah,” Facebook juga membawa pengaruh baik dan buruk. Facebook membawa pengaruh baik pada usia lanjut, 50 tahun ke atas.karena melalui facebook mereka dapat berkomunikasi kembali dengan teman lama mereka dan itu membawa pengaruh baik bagi perkembangan sosialnya.

Disamping itu pengaruh buruk justru terjadi pada para pelajar dan mahasiswa. Sebuah penelitian terbaru dari Aryn Karpinski (2012), menunjukkan bahwa para mahasiswa pengguna FB ternyata mempunyai nilai yang lebih rendah dari pada para mahasiswa non pengguna FB. Dari 219 mahasiswa yang diriset oleh Karpinski, 148 mahasiswa pengguna FB ternyata memiliki nilai yang lebih rendah daripada mahasiswa non pengguna. Dari hasil penelitian itu diduga facebook telah menyebabkan waktu belajar para siswa tersita oleh keasyikan berselancar di situs jaring sosial yang tengah populer ini.

(Pararis: 2012) Para pengguna FB mengakui waktu belajar mereka memang telah tersita. Rata-rata para siswa pengguna FB kehilangan waktu antara 1 – 5 jam sampai 11 – 15 jam waktu belajarnya per minggu untuk bermain FB.

1. **Tanda-Tanda Kecanduan Facebook**

Menurut kamus Wikipedia oleh Emaus mengatakan bahwa kecanduan atau ketagihan adalah saat tubuh atau pikiran kita dengan parahnya menginginkan atau memerlukan sesuatu agar bekerja dengan baik. Kita disebut pecandu bila kita memiliki ketergantungan fisik dan ketergantungan psikologis terhadap zat psikoaktif, contohnya alcohol , tembakau, heroin, kafein, nikotin. Zat psikoaktif ini akan melintasi sawar dan otak setelah dicerna, sehingga mengubah kondisi kimia di otak secara sementara. Kecanduan juga bisa dipandang sebagai keterlibatan terus menerus dengan sebuah zat atau aktivitas meskipun hal-hal tersebut mengakibatkan konsekuensi negatif. Kenikmatan dan kepuasanlah yang pada awalnya di cari, namun perlu keterlibatan selama beberapa waktu dengan zat atau aktivitas itu agar seseorang merasa normal. Saat kecanduan seseorang bisa sakit jika mereka tak mendapatkan sesuatu yang membuat mereka kecanduan, namun kelebihan sesuatu itu bisa menyebabkan kesehatan mereka menurun. Pakar psikologi dan awam sekarang ini memaksudkan kecanduan sebagai ketergantungan psikologis yang abnormal pada beberapa hal berikut ini misalnya judi, makanan, seks, pornografi, computer, internet, kerja, olahraga, belanja dsb.

 Menurut Andi. W (2009: 32 ) Ada beberapa tanda-tanda yang bisa jadi ukuran bahwa hidup anda mulai dikendalikan adalah sebgai berikut:

1. Facebook telah menjadi homepage internet di PC atau laptop anda
2. Anda mengubah status anda di facebook lebih dari dua kali sehari dan rajin mengomentari perubahan status orang lain.
3. Daftar teman anda sudah melebihi angka 500 orang dan setengahnya hampir tidak dikenal.
4. Apabila sedang jauh dengan computer, anda sign in facebook melalui blackberry, iphone, atau ponsel pintar lainnya.
5. Rajin membaca profil teman lebih dari dua kali sehari, meski dia tidak mengirimkan pesan atau menautkan anda di fotonya.
6. Anda mengubah profil foto lebih dari 12 kali.
7. Anda membersihkan wall (dinding) agar terlihat seolah sudah lama tidak sign in.
8. Anda menjadi anggota lebih dari 10 grup dan merespon setiap undangan, meski sebenarnya anda tidak berminat.
9. Anda mengubah status hubungan di facebook hanya untuk meningkatkan popularitas di facebook.

Sebagian remaja kita menggunakan facebook seperti gaya hidup. Banyak aspek yang mengutungkan penggunanya sehingga pengguna lebih mudah untuk berkomunikasi, bermain game dan berbagi dengan teman-temannya. Bahkan bagi para marketer, facebook menjadi alat yang ampuh untuk mempromosikan produknya, sehingga transaksi jual beli sering dilakukan menggunakan facebook.

(Dadang: 2012) Para peneliti mengatakan bahwa partisipan yang berumur lebih muda lebih mudah untuk kecanduan dari pada yang lebih tua dan wanita mempunyai resiko lebih tinggi dari pada pria. Lebih lanjut, orang yang memiliki kecemasan dan ketidak nyamanan sosial lebih mungkin untuk kecanduan website sosial media, kemungkinan besar karena mereka merasa lebih aman dan nyaman menggunakan teknologi dibanding dengan berkomunikasi secara langsung dengan orang lain. Dampak lain yang ditimbulkan oleh facebook ialah; banyak menghabiskan waktu untuk berfikir tentang facebook atau rencana menggunakannya; merasa harus menggunakan facebook secara terus menerus; menggunakan facebook untuk melupakan persoalan pribadi; merasa gelisah jika dilarang menggunakan facebook; berusaha mengurangi penggunaanya namun tidak berhasil; menggunakannya terlalu banyak hingga berdampak negatif terhadap studi dan pekerjaan.

1. **Facebook Pengaruhi Kondisi Psikologis**

Seorang pakar dari inggris Dr. Aric Sigman (Andi.W: 2009) telah merilis jurnal hasil risetnya mengenai pengaruh situs jejaring sosial seperti facebook dan sebagainya terhadap kesehatan manusia .Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa situs semacam itu mampu memberikan dampak buruk terhadap kondisi kejiwaan si pengguna jika sampai tingkat teradiksi.

Dia menjelaskan bahwa kebiasaan bergaul via situs pertemanan tersebut berpotensi mengurangi kegiatan sosialisasi antarmanusia dikehidupan nyata. Sehingga hal ini akan berdampak pada kondisi biologis manusia. Dampak tersebut antara lain adalah dapat mengubah alur kerja gen, menghambat respon sistem imun, tingkat hormone, fungsi arteri, serta memengaruhi kondisi mental. Pada akhirnya, hal itu dapat meningkatkan potensi risiko gangguan kesehatan seperti kanker, stroke, penyakit jantung, dan dementia (kelainan jiwa)

Namun, dari beberapa dampak yang telah disebutkan tadi, ternyata dampak yang paling berbahaya adalah perubahan kondisi kejiwaan. Hal ini terbukti dalam kehidupan nyata. Di inggris, seorang lelaki tega membunuh A, istrinya hanya dikarenakan sang B, mantan istrinya mengganti statusnya menjadi single di profil facebooknya. Menurut Rocky Gerung (Andi W: 2009: 53) dosen filsafat Universitas Indonesia menjelaskan bahwa :

Evolusi tubuh kita dirancang untuk bertemu secara fisik dan psikis. Dari kedua hal itu, manusia diarahkan untuk masuk dalam situasi konflik. Ada perasaan senang, cinta, marah, dan benci. Dengan cara itu, manusia bisa bertahan hidup.

 Rocky menambahkan bahwa dengan melalui kontak fisik, manusia bisa mengasah kewaspadaannya, mampu mengenali orang lain, dan bisa membaca emosi seseorang. Adapun orang yang kecanduan membangun pertemanan lewat internet tanpa disertai pertemuan fisik dengan orang, dia akan kehilangan pijakan di dunia nyata. Dia berada dalam dunia simulasi yang seolah-olah memiliki banyak teman, padahal tidak.

 (Andi. W: 2009: 51) Berdasarkan dua pendapat ahli di atas maka bisa disimpulkan bahwa kondisi kejiwaan sesorang bisa berubah karena layanan pertemanan maya. Tentunya dalam hal ini tidak hanya facebook. Namun, setidaknya kita bisa lebih waspada dalam berinteraksi dalam situs jejaring sosial ini.

1. **Bimbingan dan Konseling**
2. **Pengertian Bimbingan**

(Wardati, Mohammad Jauhar: 2011: 18) Bimbingan didefenisikan dalam beratus-ratus cara. Secara umum bimbingan dianggap sebagai sebuah “usaha untuk membantu orang dalam memahami dirinya sendiri dan dunia tentang dirinya, atau sebagai sebuah usaha untuk mencapai realisasi-diri maksimal bagi individu”. Misalnya secara konseptual, bimbingan melibatkan penggunaan sebuah sudut pandang dalam membantu seseorang; sebagai sebuah konstruk pendidikan, bimbingan adalah wilayah pengalaman yang membantu siswa agar mampu membantu dirinya sendiri; dan sebagai sebuah layanan, bimbingan adalah prosedur dan proses yang terorganisir untuk mencapai sebuah hubungan yang saling membantu. Bimbingan pada dasarnya merupakan sebuah penekanan dalam program sekolah yang berusaha mengindividualisasikan pendidikan. Bimbingan merupakan usaha kita dalam menggunakan seluruh fasilitas sekolah untuk mendorong perkembangan optimal dari anak-anak. Bimbingan merupakan personalisasi pendidikan.

(Wardati, Mohammad Jauhar: 2011: 18) Bimbingan adalah proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum kepada sekolah, keluarga, serta masyarakat.

Selanjutnya (Dewa Ketut Sukardi, Desak P.E. Nila Kusmawati: 2008: 2)

Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, agar individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri. Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada seseorang (individu) atau sekelompok orang agar mereka itu dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri.

Dari defenisi-defenisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan berarti bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain yang memerlukannya. Perkataan “membantu” berarti dalam bimbingan tidak ada paksaan, tetapi lebih menekankan pada pemberian peranan individu kearah tujuan yang sesuai dengan potensinya. Jadi dalam hal ini, pembimbing sama sekali tidak ikut menentukan pilihan atau keputusan dari orang yang dibimbingnya. Yang menentukan pilihan atau keputusan adalah individu itu sendiri.

1. **Prinsip-prinsip dalam Bimbingan**

Yang muncul dari pandangan-pandangan yang dinyatakan di atas adalah beberapa prinsip yang secara khusus terkait dengan bimbingan itu dan sangat tepat jika digunakan pada level sekolah dasar. Prinsip-prinsip ini ditawarkan secara tentatif, khususnya dalam kaitannya dengan kritik Cribbins yang menyatakan istilah “prinsip” tidak digunakan secara konsisten, dan istilah ini cenderung bersinonim dengan asumsi.

Menurut Wardati dan Mohammad Jauhar (2011: 10) beberapa prinsip-prinsip yang memberikan latar bagi kita dalam mempertimbangkan teknik-teknik khusus secara lebih jauh dan pemahaman yang sesuai dengan bimbingan yaitu:

Dapat diakses; didasarkan pada suatu konsep; melayani kebutuhan anak; memahami diri sendiri dan orang lain; proses yang berkelanjutan; berorientasi pada masa sekarang dan masa depan. Merespon kelemahan dan fokus pada kekuatan, tanggung jawab bersama, tergantung pada studi anak, dan tergantung pada efektivitas maksimal dari riset dan evaluasi.

1. **Pengertian Konseling**

Konseling merupakan sebuah proses dan sebuah hubungan, seperti yang dikatakan oleh Steffire dan Matheny serta Combs (Wardati, Mohammad Jauhar: 2011) yang menyatakan bahwa konseling adalah :

Sebuah hubungan profesional antara konselor dengan klien, di mana konselor membantu klien untuk memahami dirinya sendiri dan ruang hidupnya untuk membuat pilihan-pilihan yang bermakna dan cerdas sesuai dengan sifat dasarnya dalam area-area munculnya pilihan-pilihan bagi dirinya.

Konseling dianggap sebagai sebuah peluang bagi anak untuk mengeksplorasi perasaan, pemikiran, dan tindakan-tindakannya, dan untuk belajar memobilisasi sumber-sumber dayanya dalam memenuhi tantangan-tantangan dalam lingkungannya. Dalam setting sekolah dasar, konseling memfokuskan pada pencegahan agar tidak terjadi masalah atau dalam mengantisipasi kesulitan-kesulitan yang muncul dalam proses pertumbuhan dan pematangan.

Konseling merupakan suatu proses untuk membantu individu mengatasi hambatan-hambatan perkembangan dirinya, dan mencapai perkembangan kemampuan pribadi yang dimilikinya secara optimal. Sebab, proses tersebut dapat terjadi setiap waktu (Division of Counseling Psychology).

Selanjutnya di tambahkan oleh (Farid Mashudi, 2012: 17) “Konseling meliputi pemahaman dan hubungan individu untuk mengungkapkan kebutuhan-kebutuhan, motivasi, dan potensi-potensi yang unik dari individu dan membantu individu yang bersangkutan untuk mengapresiasikan ketiga hal tersebut”.

Rumusan Mc. Daniel:1956 (Mc.Millan James: 1993) menyatakan bahwa konseling merupakan rangkaian pertemuan antara konseler dengan klien. Dalam pertemuan itu, konselor membantu klien mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Tujuan pemberian bantuan itu adalah agar klien dapat menyesuaikan diri, baik dengan diri maupun lingkungan.

Berdasarkan rumusan tersebut, dapat diketahui bahwa yang dimaksud konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami masalah (klien).

1. **Tujuan Konseling**

Menurut (Farid Mashudi, 2010: 21)

Tujuan konseling adalah berbeda-beda bagi masing-masing klien. Menurut Williamson, tujuan konseling adalah mencapai tingkat *excellence* dalam segala aspek kehidupan klien. Caranya adalah dengan membantu atau memberi kemudahan (*to facilitate*) dalam proses perkembangan individu klien tersebut.

Dalam tulisan lain, dijelaskan pula bahwa tujuan keseluruhan model konseling “TRAIT AND FACTOR” adalah mengajar klien keterampilan-keterampilan membuat keputusan yang efektif (*effective decision making skills*), dengan membantu menilai karakteristik-karakteristiknya secara efektif dan mengaitkan penilaian diri itu dengan konselia psikologis dan sosial yang berarti.

Lebih jelas lagi, Kumboltz (1996) menjelaskan bahwa tujuan konseling adalah membantu membuat keputusan-keputusan. Selain itu, membantu klien memecahkan problem-problemnya.

1. **Pengertian Bimbingan dan Konseling**

Bimbingan dan konseling merupakan terjemahan dari istilah *Guidance* dan *Counseling* dalam bahasa Inggris. Sesuai dengan istilahnya, maka bimbingan dapat diartikan secara umum sebagai suatu bantuan.

M. Surya (2006) mengemukakan bimbingan dan konseling dirasakan perlu dan mendesak untuk dilakasanakan di dalam keseluruhan program pendidikan. Kebutuhan pelaksanaan bimbingan dan konseling berlatar belakang beberapa aspek yang meliputi aspek sosiokultural, aspek psikologis, dan aspek pendidikan pada umumnya. Pengertian bimbingan dan konseling sangat erat kaitannya dengan pengertian pendidikan. Oleh karena itu bimbingan dan konseling menduduki tempat yang sangat penting dalam pendidikan. Bimbingan dan konseling merupakan suatu keharusan yang tak dapat dipisahkan dari program pendidikan pada umumnya. Bimbingan dan Konseling merupakan dua pengertian yang berbeda, baik dasar nauoun cara kerjanya. Konseling atau counseling dianggap identik dengan psychotherapy, yaitu usaha menolong orang-orang yang mengalami gangguan psikis yang serius, sedangkan bimbingan dianggap identik dengan pendidikan.

Bimbingan dan konseling itu sendiri adalah proses interaksi antara konselor dengan klien/konseli, yakni anak/siswa, baik secara langsung (tatap muka) atau tidak langsung (melalui media: internet, atau telepon) dalam rangka membantu klien agar dapat mengembangkan potensi dirinya atau memecahkan masalah yang dialaminya.

(Wardati dan Mohammad Jauhar, 2011) Bimbingan dan konseling merupakan suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya di sekolah. Menurut Sertzer dan Stone, bimbingan merupakan proses membantu orang perorangan untuk memahami dirinya sendiri dan lingkungan hidupnya. Sedangkan konseling sendiri berasal dari kata lain “Consilum” yang berarti “dengan” atau “bersama” dan “mengambil atau memegang”. Maka dapat dirumuskan sebagai memegang atau mengambil bersama.

Adapun tujuan bimbingan dan konseling disekolah ialah untuk membantu peserta didik mencapai tugas-tugas perkembangan secara optimal sebagai makhluk Tuhan, sosial, dan pribadi. Secara khusus tujuan bimbingan dan konseling di sekolah ialah agar peserta didik, dapat :

1. Mengembangkan seluruh potensinya seoptimal mungkin;
2. Mengatasi kesulitan dalam memahami dirinya sendiri;
3. Mengatasi kesulitan dalam memahami lingkungannya, yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga, pekerjaan, sosio-ekonomi, dan kebudayaan;
4. Mengatasi kesulitan dalam menyalurkan kemampuan, minat, dan bakatnya dalam bidang pendidikan dan pekerjaan;
5. Memperoleh bantuan secara tepat dari pihak-pihak di luar sekolah untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang tidak dapat dipecahkan di sekolah tersebut.

Salah satu fenomena yang sering terjadi dalam dunia pendidikan adalah masyarakat menganggap seorang anak yang belajar di suatu sekolah dikatakan berhasil jika mendapatkan ijazah dan nilai bagus, tanpa memperhatikan bekal atau keahlian yang dimiliki oleh peserta didik.

Tentunya ini adalah suatu fenomena dari sekian fenomena dunia pendidikan di negara kita saat ini. Pergantian kurikulum dari waktu ke waktu tentu dimaksudkan membawa perubahan bagi kemajuan dunia pendidikan di Indonesia. Dengan adanya hal ini guru dituntut untuk lebih terampil dalam menyampaikan suatu metode pembelajaran

(Dewa ketut sukardi, Desak P.E. Nila Kusmawati : 2008: 8) “Yang perlu diperhatikan dalam memberikan layanan bimbingan kepada peserta didik, harus tetap berfokus pada empat bidang layanan bimbingan”. Bidang kegiatan bimbingan dan konseling ini dapat dikelompokkan yaitu:

1. Bidang Pribadi

Yang notabene harus tetap diberikan kepada seluruh siswa, baik siswa yang bermasalah atau tidak.

1. Bidang Sosial

Bidang ini kerap diberikan pada siswa yang merasa kesulitan dalam membina pergaulan karena beberapa hal, baik dari luar atau dalam.

1. Bidang Belajar

Yang harus diberikan secara kontinuitas selama kegiatan belajar berlangsung , setiap guru pembimbing wajib memantau hasil kegiatan belajar siswa asuhnya, tentu harus kerja sama dengan wali kelas.

1. Bidang Karir

Hendaknya dilakukan dengan obrolan dua arah antara konselor, dalam hal ini guru pembimbing dengan siswa asuhnya seputar masalah cita-cita.

1. **Fungsi Bimbingan Konseling**

Pelayanan bimbingan dan konseling mengemban sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling. Fungsi – fungsi tersebut adalah :

1. Fungsi pemahaman, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik
2. Fungsi pencegahan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul, yang akan dapat menganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan dan kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya.
3. Fungsi pengentasan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terentaskannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami peserta didik.
4. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpelihara dan terkembangkannya berbagai potensi dan kondisi positif peserta didik dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.
5. **Program Bimbingan Komprehensif**

Bimbingan konseling komprehensif (Wardati, Mohammad Jauhar: 2011) adalah suatu program pendidikan di sekolah yang diberikan oleh konselor sebagai penanggung jawab dan pelaksanaan program bimbingan konseling di sekolah. Adapun tujuan dari bimbingan ini ialah untuk memandirikan peserta didik.

Ada empat jenis layanan bimbingan dan konseling, antara lain:

1. Layanan dasar bimbingan

Layanan bantuan yang dilaksankan di kelas maupun di luar kelas yang dilakukan secara sistematis, dalam rangka membantu peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara maksimal.

1. Layanan responsif

Layanan kepada siswa yang memiliki kebutuhan atau masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera. Bersifat kuratif dengan menggunakan strategi konseling individual, konseling kelompok, dan konslutasi. Berbagai masalah yang perlu mendapatkan layanan responsive yaitu bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar dan karir.

1. Layanan perencanaan individual

Layanan bimbingan yang bertujuan untuk membantu individu membuat dan mengimplementasikan rencana-rencana pendidikan, karir, dan sosial pribadinya

1. Dukungan sistem

Kegiatan-kegiatan manajemen yang bertujuan memantapkan, memelihara dan meningkatkan program bimbingan secara menyeluruh.

 Kegiatan utama layanan dasar bimbingan yang responsif dan mengandung perencanaan individual serta memiliki dukungan sistem dalam implementasinya didukung oleh beberapa jenis layanan bimbingan dan konseling, yakni layanan pengumpulan data, layanan informasi, layanan penempatan, layanan konseling, layanan referral/melimpahkan ke pihak lain, dan layanan penilaian dan tindak lanjut.

1. **Bimbingan Konseling Untuk Pecandu Pengguna Facebook**

Dalam penejelsan PP No 29 tahun 1990 menyebutkan bahwa:

1. Bimbingan dalam rangka menemukan siswa dimaksudkan untuk membantu siswa mengenal kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya.
2. Bimbingan dalam rangka mengenal lingkungan dimaksudkan untuk membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, ekonomi, budaya, serta alam yang ada.
3. Bimbingan dalam rangka merencanakan masa depan memeprsiapkan diri untuk langkah yang dipilihnya setelah tamat belajar pada sekolah menengah serta karirnya di masa depan.

Berdasarkan uraian tentang peraturan pemerintah tentang keberadaan bimbingan dan konseling, maka dapat dikemukakan bahwa peranan guru pembimbing ialah untuk membimbing dan membantu siswa dalam hal pribadi, sosial, karir, dan belajar mereka yang dapat mempengaruhi proses/cara belajarnya baik di rumah maupun di sekolah serta mempengaruhi interaksi sosial siswa/ peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya.

 Selain itu facebook juga dapat memicu kesenjangan sosial bagi seseorang, ketika sesorang semakin sering dan teradiksi untuk mengakses facebook maka sebenarnya dia telah menciptakan kesenjangan sosial. Meski setiap hari dia berinteraksi dengan teman jaringannya, tapi sebenarnya interaksi itu hanyalah interaksi maya (semu).

Bahkan menurut penulis ternama Timur Tengah, Abdul Fida’bin Mas’ud (Andi.W: 2009) bahwa :

Facebook ternyata bisa memudarkan budaya silaturahmi antar kaum muslimin. Hal ini tentunya sangat kontradiktif dengan tujuan utama facebook itu sendiri yang tiada lain adalah untuk menjalin tali silaturahmi.(Andi W :2009)

Apabila fenomena ini terus saja dibiarkan maka kesenjangan sosial inipun bisa menimbulkan masalah sosial baru di tengah masyarakat. Sebagai contoh, dalam sebuah artikel yang diliris dalam buku bahaya facebook yang di tulis oleh Andi. W disebutkan bahwa di Amerika Serikat dalam jangka waktu dua minggu telah terjadi sembilan kali kasus pemerkosaan terhadap gadis di bawah umur. Kasus tersebut bisa terjadi karena anak-anak itu termakan rayuan para hidung belang yang mereka kenal dari situs jejaring sosial.

 Kemajuan teknologi yang dibarengi dengan perubahan gaya hidup, kalau tidak kita waspadai, sering kali menjebak kita kepada sebuah ilusi kebutuhan. Kebutuhan yang sebenarnya tidak perlu, namun diada-adakan. Dalam berfacebook, kebutuhan yang dimaksud adalah komunikasi. Memang, sebagai makhluk sosial kita tidak mungkin mengisolasi diri dari lingkungan.

 Dengan dalih kebebasan berekspresi dan keleluasaan berkomunikasi, kita telah terjebak dalam kepribadian ekstrovert yang ghuluw (berlebih-lebihan sampai mengakibatkan dampak negatif). Narsistik (mencintai diri sendiri dan member tahukan kepada orang lain), riya’, ujub dan sederet penyakit-penyakit jiwa yang bisa terjadi dari kebiasaan banyak bicara. Banyak bicara yang muncul dari sebuah tuntunan yang sebenarnya hanya ilusi saja. Ilusi, dalam arti tanpa memenuhinya pun sesungguhnya basic needed kehidupan kita terpenuhi; dapat hidup layak tanpanya.

1. **Indikator Fenomena Siswa Kecanduan Facebook**

Fenomena yang terjadi saat ini bahwa kebanyakan siswa yang kecanduan dalam menggunakan facebook sebagaian dari mereka mempengaruhi cara belajarnya di sekolah maupun dirumah serta kurangnya interaksi sosial yang secara langsung di lingkungan mereka. Dilihat dari segi bimbingan dan konseling maka ada beberapa hal yang dilakukan dalam melakukan pelayanan bimbingan dan konseling terkait fenomena yang ada, yaitu layanan dasar bimbingan, Layanan responsif, Layanan perencanaan individual, dan dukungan sistem.

Menurut teori belajar behavioristik (Howard S.Friedman: 2006: 221) “Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon”. Menurut teori behavioristik dari Ivan Petrovitch Pavlov yang telah melakukan percobaan pada seekor anjing yang mana ia memberikan sepiring makanan (stimulus tidak terkondisi), yang menyebabkan anjing tersebut mengeluarkan air liur (respon otomatis, atau respon tidak terkondisi). Pada saat yang bersamaan , ia memasangkan stimulus tidak terkondisi dengan sesuatu yang normalnya tidak akan menyebabkan anjing mengeluarkan air liur, seperti bunyi bel (stimulus netral). Pavlov juga mencatat bahwa respon terkondisi juga akan muncul sebagai respon terhadap stimulus yang mirip dengan stimulus terkondisi, dan mengindikasikan terjadinya generalisasi stimulus dalam proses kondisioning.

Menurut Albert Bandura (Joko Winarto: 2011) yang terkenal dengan teori pembelajaran sosial (social learning Teory) salah satu konsep dalam aliran behaviorisme yang menekankan pada komponen kognitif dan fikiran, pemahaman dan evaluasi yang menyatakan bahwa ketika siswa belajar mereka dapat mempresentasikan atau mentransformasi pengalaman mereka secara kognitif. Bandura mengembangkan model deterministic resipkoral yang terdiri dari tiga faktor utama yaitu perilaku, person/kognitif dan lingkungan. Faktor ini bisa saling berinteraksi dalam proses pembelajaran, faktor lingkungan mempengaruhi perilaku, perilaku mempengaruhi lingkungan, faktor person/kognitif mempengaruhi perilaku. Faktor person Bandura tidak mempunyai kecenderungan kognitif terutama pembawa personalitas dan tempramen. Faktor kognitif mencakup ekspektasi, keyakinan, strategi pemikiran dan kecerdasan.

1. **Kerangka pikir**

Facebook merupakan salah satu situs jejaring sosial yang saat ini banyak di gandrungi oleh masyarakat khususnya di kalangan pelajar. Fenomena maraknya situs jejaring sosial facebook di kalangan pelajar tentunya menyebabkan timbulnya berbagai persoalan yang bisa saja mempengaruhi perilaku mereka dari segi pribadi, sosial, karir, dan belajar. Perilaku siswa yang disebabkan oleh facebook tentu membawa berbagai pengaruh yang berbeda bagi siswa selaku penggunanya baik itu dari dampak positif maupun dampak negatif, tentunya tidak semua siswa terpengaruh oleh dampak negatif yang ditimbulkan oleh facebook tergantung bagaimana siswa itu menggunakan facebook sesuai/berdasarkan dengan koridornya. Jika siswa menggunkan facebook dengan baik tentu tidak akan mempengaruhi perilaku mereka, karena jika perilaku/tingkah laku mereka dipengaruhi maka tentunya akan berdampak buruk bagi lingkungannya. Peranan guru bimbingan dan konseling dalam hal ini sangat dibutuhkan di mana setiap guru pembimbing tentunya harus mengetahui bagaimana perkembangan setiap anak yang ditangani oleh masing-masing guru pembimbing. Untuk itu kita tidak boleh mengenyampingkan permasalahan seperti ini yang nantinya dapat menimbulkan pengaruh yang besar bagi siswa, oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut guru bimbingan dan konseling harus lebih berhati-hati dalam mengontrol setiap perkembangan perilaku siswa di sekolah, untuk mengatasi hal tersebut selaku guru pembimbing akan lebih baik jika memberikan perhatian secara khusus terkait masalah yang ada melalui program bimbingan konseling komperhensif kepada siswa yang mana program tersebut meliputi layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem, dengan pemberian layanan bimbingan melalui program BK Komprehensif tersebut dapat membantu siswa untuk lebih mengetahui manfaat dan dampak yang dapat ditimbulkan oleh facebook. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dan setelah diberikan program layanan bimbingan konseling komprehensif maka ditinjau kembali bagaimana facebook mempengaruhi siswa terkait dengan aspek pribadi, sosial, karir dan belajar mereka baik itu di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

 Adapun kerangka fikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

FENOMENA PERILAKU SISWA KECANDUAN FACEBOOK

ANALISIS

POSITIF

NEGATIF

PROGRAM BK KOMPERHENSIF

1. LAYANAN DASAR
2. LAYANAN RESPONSIF
3. PERENCANAAN INDIVIDUAL
4. DUKUNGAN SISTEM

PRIBADI

BELAJAR

KARIR

SOSIAL

Gambar 2.1

Skema Kerangka fikir